

GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI DI RUMAH SAKIT SUAKA INSAN BANJARMASIN

Andi Setiawan¹, Dyah Trifianingsih², Sr. Gertrudis Tutpai³

email: andisetiawan2401@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Kecemasan yang tinggi dapat memengaruhi kondisi fisik pasien pre operasi, seperti peningkatan tanda-tanda vital (TTD), dan menyebabkan keterlambatan pelaksanaan operasi. Di rumah sakit Suaka Insan tercatat sebanyak 18 pasien mengalami keterlambatan operasi dikarenakan cemas yang menyebabkan peningkatan tekanan darah, detak jantung, dan pernapasan. Hal ini mempengaruhi kelancaran prosedur medis dan berisiko memperburuk kondisi pasien. Memahami tingkat kecemasan pada pasien penting untuk meningkatkan perawatan dan mendukung proses pemulihan pasien. **Tujuan Penelitian :** Mengidentifikasi Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Pre-Operasi di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin tahun 2025. **Metode:** Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan sampel berjumlah 68 responden yang diambil dengan teknik *accidental sampling*. Instrument yang digunakan adalah kuesioner tingkat kecemasan HARS yang telah baku. Analisa data menggunakan distribusi frekuensi. **Hasil :** Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas pasien pre-operasi memiliki tingkat kecemasan ringan (83,8%), kecemasan sedang (7,4%), dan tidak ada kecemasan (8,8%). **Kesimpulan :** kecemasan ringan jika tidak ditangani dengan baik, bisa berkembang menjadi tingkat kecemasan yang lebih tinggi. Oleh sebab itu, penting bagi perawat untuk melakukan pendampingan seperti mendengar keluh kesah pasien atau memberi teknik relaksasi.

Kata kunci : Kesehatan Psikologis, Pasien Pre-Operasi, Rumah Sakit, Stress Pre-Operasi, dan Tingkat Kecemasan

¹Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

²³Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin

OVERVIEW OF ANXIETY LEVELS IN PREOPERATIVE PATIENTS AT SUAKA INSAN BANJARMASIN HOSPITAL

Andi Setiawan¹, Dyah Trifianingsih², Sr. Gertrudis Tutpai³

email: andisetiawan2401@gmail.com

ABSTRAK

Background: High anxiety can affect the physical condition of preoperative patients, such as an increase in vital signs (VTS), and cause delays in surgery. At Suaka Insan Hospital, 18 patients experienced delays in surgery due to anxiety which caused an increase in blood pressure, heart rate, and breathing. This affects the smooth running of medical procedures and risks worsening the patient's condition. Understanding the level of anxiety in patients is important to improve care and support the patient's recovery process. **Objective:** Identifying the Anxiety Level of Pre-Operation Patients at Suaka Insan Hospital Banjarmasin in 2025. **Method:** The research method used descriptive quantitative with a sample of 68 respondents taken by accidental sampling technique. The instrument used was the standardized HARS anxiety level questionnaire. Data analysis using frequency distribution. **Result:** The results of this study showed that the majority of pre-operative patients had mild anxiety levels (83.8%), moderate anxiety (7.4%), and no anxiety (8.8%). **Conclusion:** mild anxiety if not handled properly, can develop into a higher level of anxiety. Therefore, it is important for nurses to provide assistance such as listening to patients' complaints or providing relaxation techniques.

Keywords : Anxiety Levels, Hospitals, Pre-Operative Patients, Pre-Operative Stress, and Psychological Health

¹Students of STIKES Suaka Insan Banjarmasin

²³Lecturer of STIKES Suaka Insan Banjarmasin